



**MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PEGAWAI BIDANG
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT
MENULAR CORONAVIRUS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
TAHUN 2020**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : YOLA ERISTA

NIM : 10011381621085

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PEGAWAI BIDANG
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT
MENULAR CORONAVIRUS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : YOLA ERISTA

NIM : 10011381621085

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**KESELAMATAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2020**

Yola Erista

**Manajemen Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan
Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020**

xvi, 144 halaman, 15 tabel, 39 gambar, 68 lampiran

ABSTRAK

Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Pegawai P2PM memiliki risiko tinggi terpapar *coronavirus SARS-COV2* karena menjadi garda terdepan dalam mencegah dan menanggulangi coronavirus di tingkat Kabupaten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko terhadap pegawai bidang P2PM coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten PALI 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2020. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Informasi diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dan manajemen risiko standar ISO 31000: 2018. Uji validitas yang dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahaya dari jenis tugas pekerjaan bidang P2PM coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten PALI sebagian besar disebabkan oleh bahaya biologi dan bahaya psikososial dan risiko yang paling banyak yaitu tertular corona, kelelahan kerja, stress kerja, tertekan. Penilaian risiko terdapat 7 potensi bahaya level risiko sangat tinggi, 16 potensi bahaya level risiko tinggi, 8 potensi bahaya level risiko sedang dan 12 potensi bahaya level risiko rendah. Rekomendasi pengendalian yang dapat dilakukan yaitu dengan pengawasan dan pemanataan, bekerja sama dengan lintas sektor keamanan untuk mendapatkan pendampingan, petugas yang berusia diatas 45 tahun tidak terjun lapangan karena kondisi kesehatan yang rentan, penggunaan APD lengkap serta menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Coronavirus, Pegawai Bidang
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
Kepustakaan : 46 (1970-2020)

**OCCUPATIONAL HEALTH SAFETY
COMMUNITY HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2020**

Yola Erista

Risk Management for Prevention and Employees Prevention of Coronavirus Infectious Disease Health Agency Penukal Abab Lematang Ilir Regency in 2020

xvi, 144 pages, 15 tables, 39 pictures, 68 attachments

ABSTRACT

The spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) took place quite quickly and there has been a spread between countries. P2PM employees have a high risk of exposure to SARS-COV2 coronaviruses because they are at the forefront in preventing and controlling coronavirus at the district level. This study aims to analyze the risk management of P2PM coronavirus employees in the PALI Regency Health Office 2020. This research was conducted in June to July 2020. This study used a descriptive design with a qualitative method approach. Information obtained through in-depth interviews, field observations, and document review. Informants in this study were 12 people. The analysis used is the SWOT analysis and risk management standard ISO 31000: 2018. Validity test is done through triangulation of sources, methods, and data. The results of this study indicate the dangers of the P2PM coronavirus type of work assignments in the PALI District Health Office are mostly caused by biological and psychosocial hazards and the most risks are contracting corona, work fatigue, work stress, stress. There are 7 risk assessments of very high risk levels, 16 high risk levels, 8 medium risk levels and 12 low risk levels. Controlling recommendations that can be done are by monitoring and monitoring, working with cross-sector security to get assistance, officers aged over 45 years do not go into the field because of vulnerable health conditions, use of PPE and implement health protocols.

Keywords: Risk Management, Coronavirus, Staff of Communicable Diseases Prevention and Control.

Literature: 46 (1970-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2020

Yang Bersangkutan



Yola Erista

Nim. 10011381621085

HALAMAN PENGESAHAN

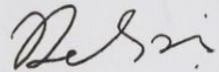
Skripsi ini dengan judul “Manajemen Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202019032016


()

Anggota :

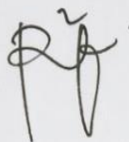
1. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH
NIP. 198810102015042001

()

2. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

3. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 19781121001122002

()



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 28 Juli 2020 .

Indralaya, Juli 2020

Pemimbing :

1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 19781121001122002

()

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yola Erista
Tempat, Tanggal Lahir : Pendopo, 8 Juli 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Handayani Mulya, Kabupaten PALI, Sumsel.
No. HP/Email : 0831-6621-8119/yolaerista.unsri@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD (2004-2006) : SD YPIP PERIS
SD (2006-2010) : SD Negeri 17 Talang Ubi
SMP (2010-2013) : SMP Negeri 1 Talang Ubi
SMA (2013-2016) : SMA Negeri 1 Talang Ubi

Riwayat Organisasi

2014-sekarang Purna Paskribraka Kabupaten PALI.
2016-2018 Anggota GMWP SS.
2016-2018 Anggota LDF BKM AD-DZIKRA Dept Syiar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020” dengan baik dan lancar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan proposal ini, termasuk segala dukungan berupa bimbingan, ilmu, perhatian, maupun dalam kemudahan yang telah diberikan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, keselamatan, serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta Mamak Rusnawati dan Bapak Taufik Hidayat yang selalu menuntun tidak menuntut, selalu memberikan dorongan semangat, motivasi, bantuan, cinta dan kasih sayang. Skripsi ini terkhusus untuk Almh. Mamak ku sigubung-gubung yang meninggal pada jum'at, 10 Juli 2020.
3. Saudara dan saudari ku Yenda Ayuan Sari, Yopi Meito Sari, Yosi Tri Sari dan Yuris Enfik yang selalu memberikan dukungan yang begitu besar untuk kembali bangkit dan melanjutkan mengerjakan skripsi.
4. Kakak Ipar ku Ananto Prasytio dan Wisnu Dwi Putra yang tak henti-hentinya memberikan kekuatan dengan motivasinya.
5. Keponakan Reval Pratama, Adinda Mutiara Sari, Reza Dwi Putra, Anandito Riski Prasytio dan Rezi Aprian yang selalu menghibur dan membangkitkan semangat untuk kembali berjuang mengerjakan skripsi.
6. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi atas ilmu yang telah diberikan, memberikan dukungan arahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Desheila Andarini, S.KM.,M.Sc, Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH. dan Ibu Anita Camelia, S.KM.,M.KKK selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang telah diberikan untuk skripsi ini.
9. Kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Bapak Muhammad Mudzakir S.KM.,M.Kes. yang selalu memberikan arahan dalam pelaksanaan pengambilan data.
10. Kepada Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Ibu Halimah Tuksadiah S.ST yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
11. Kepada Kepala Seksi P2PM Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dr. Almustazirin M.Kes.
12. Pegawai Bidang P2PM Yosi Tri Sari Amd. Kep, Mutiara S.ST, Leka Astari Amd.Keb, Letri Parida Amd. Keb, Lia Damayanti Amd. Keb, Yuliana Amd. Keb, Kemas Bharudin S.KM. dan Dian Angraini AMAK yang bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan (Yunita.S, Dwi Fitri Ani, Wahdania Islika, Muthoyyiba, Nurilmi Pratiwi, Nabila Widy Pratiwi, Tri Wahyuni, Mutiara Nazifah dan Riski Tiara Putri) dan teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi.

Dengan skripsi ini dibuat, penulis menyadari bahawa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusun, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 2020

Penulis



Yola Erista

Nim. 10011381621085

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yola Erista
NIM : 10011381621085
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** (*Noneksklusif Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PEGAWAI BIDANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR CORONAVIRUS DINAS KESEHATAN KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR TAHUN 2020”

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya
Pada Tanggal : 24 Juli 2020
Yang menyatakan,



Yola Erista

NIM. 1001138162108

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan	5
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	7
2.2 Bahaya	9
2.2.1 Definisi Bahaya	9

2.2.2 Jenis Bahaya	9
2.2.3 Sumber Bahaya di Tempat Kerja.....	11
2.3 Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats)	13
2.3.1 Definisi Analisis SWOT	13
2.3.2 Sintesis Faktor Internal	13
2.3.3 Sintesis Faktor Eksternal.....	15
2.3.4 Langkah-Langkah Analisis SWOT.....	17
2.3.5 ISO 31000:2018 Risk Management.....	18
2.4 Pengertian Risiko.....	18
2.4.1 Proses Manajemen Risiko	18
2.5 Penyakit Menular Coronavirus.....	22
2.5.1 Definisi Penyakit Menular Coronavirus	22
2.5.2 Strategi Pencegahan Penyebaran Penyakit Menular Coronavirus....	23
2.6 Penelitian Terkait.....	28
BAB III	31
KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH	31
3.1 Kerangka Pikir.....	31
3.2 Definisi Istilah	32
BAB IV	34
METODE PENELITIAN.....	34
4.1 Desain Penelitian	34
4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	34
4.3 Informan Penelitian	34
4.4 Instrumen Penelitian	36
4.5 Sumber Data.....	37
4.5.1 Data Primer	37
4.5.2 Data Sekunder	37
4.6 Cara Pengumpulan Data	37
4.6.1 Observasi.....	37
4.6.2 Wawancara.....	37
4.6.3 Telaah Dokumen.....	37
4.7 Keabsahan Data.....	38
4.8 Pengolahan Data dan Analisis Data.....	38
4.9 Penyajian Data.....	41
BAB V	42

HASIL PENELITIAN	42
5.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	42
5.1.1 Kondisi Georafis dan Letak Wilayah.....	42
5.1.2 Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	42
5.1.3 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	43
5.1.4 Stuktur Organisasi	44
5.1.5 Tugas-Tugas dan Stuktur Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	45
5.2 Hasil Penelitian.....	46
5.2.1 Karakteristik Informan.....	46
5.2.2 Hasil Identifikasi Bahaya	47
5.3 Hasil Analisis Risiko	101
5.4 Hasil Evaluasi Risiko.....	109
5.5 Hasil Pengendalian Risiko	122
BAB VI.....	133
PEMBAHASAN.....	133
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	133
6.2 Pembahasan.....	133
6.2.1 Indetifikasi Bahaya	133
6.2.2 Analisis Risiko.....	134
6.2.3 Evaluasi Risiko	135
6.2.4 Pengendalian Risiko	136
BAB VII.....	138
PENUTUP.....	138
7.1 Kesimpulan	138
7.2 Saran	139
7.2.1 Bagi Pemerintah	139
7.2.2 Bagi Dinas Kesehatan	139
7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Matriks Analisis Risiko	27
Tabel 2.2. Level Risiko	27
Tabel 2.3. Selera Risiko	28
Tabel 4.1. Informan Penelitian	39
Tabel 4.2. Matriks Analisis Risiko	43
Tabel 4.3. Level Risiko	43
Tabel 4.4. Level Kriteria Kemungkinan Terjadinya Risiko.....	44
Tabel 5.1. Analisis SWOT	54
Tabel 5.2. Identifikasi Bahaya.....	79
Tabel 5.3. Penilaian Risiko	84
Tabel 5.4. Evaluasi Risiko.....	90
Tabel 5.5. Pengendalian Risiko	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.8. Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1. Kerangka Pikir.....	28
Gambar 5.1. Stuktur Organisasi Dinas Kesehatan.....	48
Gambar 5.2. Kegiatan Sosialisasi.....	45
Gambar 5.3. Kegiatan penyemprotan Cairan Disinfektan.....	45
Gambar 5.4. Kegiatan Penjagaan Posko.....	47
Gambar 5.5. Kegiatan Rapid Test.....	48
Gambar 5.6. Kegiatan Swab Test.....	50
Gambar 5.7. Kegiatan Mengantarkan Sampel ke BBLK.....	51
Gambar 5.8. Kegiatan Tracking.....	53
Gambar 5.9. Kegiatan Penguburan Jenazah.....	54

DAFTAR ISTILAH

APD	: Alat Pelindung Diri
Dinkes	: Dinas Kesehatan
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
Kabid	: Kepala Bidang
Kasi	: Kepala Seksi
P2PM	: Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
PAK	: Penyakit Akibat Kerja
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SATGAS	: Satuan Tugas
SK	: Surat Keputusan
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SWOT	: <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BBLK	: Balai Besar Laboratorium Kesehatan
ODP	: Orang Dalam Pemantauan
PDP	: Pasien Dalam Pengawasan
OTG	: Orang Tanpa Gejala
Dishub	: Dinas Perhubungan
RS	: Rumah Sakit

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Informed Consent
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5. Matriks Wawancara
- Lampiran 7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus merupakan salah satu penyakit menular adalah virus RNA dari famili *Coronaviridae* yang mempunyai virion berselubung, bersifat pleomorfik, berukuran 70-120 nm. Virus ini disebut juga sebagai Corona virus pneumonia atau CVP merupakan strain baru virus Corona yang mirip dengan virus Corona pada sapi. Selain itu Corona virus diduga juga terkait dengan virus baru lain yang menimbulkan demam dan metapneumovirus yang berasal dari famili virus yang sering menyebabkan gangguan napas. Infeksi Coronavirus dapat menyebabkan gejala ISPA ringan sampai berat bahkan sampai terjadi *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis dan syok septik. Deteksi dini manifestasi klinis akan menentukan waktu yang tepat penerapan tatalaksana dan PPI. Pasien dengan gejala ringan, rawat inap tidak diperlukan kecuali ada kekhawatiran untuk perburukan yang cepat. Deteksi COVID-19 sesuai dengan definisi operasional surveilans Coronavirus (Kemenkes, 2020b).

Coronavirus disebut dengan virus *zoonotic* yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan yang sebagai *pathogen* dan bertindak sebagai vector untuk penyakit menular tertentu. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama kejadian *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *Middle East respiratory syndrome* (MERS). Berdasarkan penemuan, terdapat 7 tipe coronavirus yang dapat menginfeksi manusia saat ini yaitu dua *alphacoronavirus* (229E dan NL63) dan empat *betacoronavirus*, yakni OC43, HKUI, *Middle East respiratory syndrome-associated coronavirus* (MERS-CoV), dan *severe acute respiratory syndrome-associated coronavirus* (SARS-CoV) yang ketujuh adalah coronavirus tipe baru yang menjadi penyebab kejadian luar biasa di Wuhan, yakni Novel Coronavirus 2019 (2019-nCoV) (Indonesia, 2020)

Pada tanggal 31 Desember, WHO China *Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiloginya dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiloginya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (*public health emergency of international concern*) dengan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar Negara (Kemenkes, 2020a).

Penyebaran Coronavirus sangat masif terjadi berdasarkan data *World Health Organization* pertanggal 3 Agustus 2020 total meninggal dunia 692.309 dan 18.219.002 terkonfirmasi positif dengan rincian di Indonesia total meninggal dunia 5.338 dan terkonfirmasi positif sebanyak 115.056 Sedangkan lebih dari 22.000 tenaga medis di 52 negara terinfeksi virus corona (WHO, 2020). Di Indonesia tercatat sebanyak 44 tenaga kesehatan dokter dan perawat yang meninggal dunia akibat virus corona (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten PALI pada 28 Juli 2020 sebanyak 81 pasien yang terkonfirmasi positif dan sudah 3 petugas kesehatan yang terkonfirmasi positif corona di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Menurut observasi dan survei data awal terdapat tiga bidang di Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yaitu bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit, bidang kesehatan masyarakat dan bidang pelayanan kesehatan primer dan di dapatkan hasil bahwa bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit terdapat sub-bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit menular yang memiliki risiko paling tinggi karena terlibat langsung dalam pencegahan dan penanganan coronavirus. Peran penting bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit menular Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam kegiatan pencegahan Coronavirus adalah dari deteksi dini dan respon meliputi sosialisasi coronavirus ke masyarakat, penyemprotan cairan disinfektan di tempat umum, penjagaan posko perbatasan, melakukan *rapid test*, pengambilan sampel swab test, mengantarkan swab test ke BBLK,

penjemputan pasien positif corona, *tracking* pada keluarga dan tetangga yang kontak langsung dengan pasien positif corona dan terlibat dalam penguburan jenazah pasien ODP, PDP, dan pasien positif corona (Dinkes PALI, 2020). Sehingga pegawai Dinas Kesehatan bidang pencegahan dan penyakit menular Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir memiliki risiko yang sangat tinggi tertular coronavirus dari tugas pekerjaan yang dilakukan.

Informasi dari penyelidikan epidemiologi maka dilakukan penilaian risiko cepat meliputi analisis bahaya, kerentanan dan kapasitas untuk melakukan karakteristik risiko berdasarkan kemungkinan dan dampak. Hasil dari penilaian risiko ini diharapkan dapat digunakan untuk menentukan rekomendasi penanggulangan kasus COVID-19. Penilaian risiko ini dilakukan secara berkala sesuai dengan perkembangan penyakit. Penjelasan lengkap mengenai penilaian risiko cepat dapat mengacu pada pedoman WHO *Rapid Risk Assessment of Acute Public Health* (Kemenkes, 2020b).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis penting untuk melakukan penelitian dengan judul Manajemen Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir memiliki tiga bidang yaitu bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, bidang kesehatan masyarakat dan bidang pelayanan kesehatan primer dan di dapatkan hasil bahwa bidang pencegahan dan pengendalian penyakit terdapat sub-bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular yang memiliki risiko paling tinggi karena terlibat langsung dalam pencegahan dan corona virus mulai dari deteksi dini dan respon meliputi sosialisasi coronavirus ke masyarakat, penyemprotan cairan disinfektan di tempat umum, penjagaan posko perbatasan, melakukan *rapid test*, pengambilan sampel swab test, mengantarkan swab test ke BBLK, penjemputan pasien positif corona, *tracking* pada keluarga dan tetangga yang kontak langsung dengan pasien

positif corona dan terlibat dalam penguburan jenazah pasien ODP, PDP, dan pasien positif corona.

Untuk meminimalisir penyebaran dan terpaparnya coronavirus terhadap pegawai Dinas Kesehatan dibutuhkan manajemen risiko untuk dilakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan kemudian dilakukan upaya pengendalian yang tepat sesuai dengan hirarki pengendalian. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti penting untuk mengetahui “Manajemen Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Manajemen Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Bahaya Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020.
2. Menganalisis Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020.
3. Mengevaluasi Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020.
4. Merekomendasi Pengendalian Risiko Terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan khususnya hal-hal yang berhubungan dengan manajemen risiko terhadap Pegawai Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020. Sebagai tahap pencegahan kecelakaan akibat kerja serta untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan memperluas wawasan bagi peneliti.

1.4.2 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan akan mendapatkan hasil evaluasi mengenai manajemen risiko untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja terhadap pegawai bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dari penelitian yang dilakukan penulis.
2. Hasil evaluasi yang dimaksud dalam point 1 dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Sebagai sarana menjalin kerjasama antara perguruan tinggi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Menambah kepustakaan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pembekalan dibangku perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini yaitu terkait dengan manajemen risiko terhadap pegawai Bidang Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular Coronavirus Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Cai H. 2020. *Sex difference and smoking presposition in partients with COVID-19*.
- Cao Qing-gui, S,et al. 2012. *Risk Management And Workers' Safety Behavior Control In Coal Mine*. China. Journal Symposium On Mine Safety Science and Engineering.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2005. *Rencana Strategik 2005-2009*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. 2020.
- E. Bird, Jr, Frank and L. Germain. 1985. *Practical Loss Control Leadership*. International Loss Control Institute.
- Emzir. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Dara*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta
- Francis L.Jeffries. 2011. *Predicting Safety Related Attitudes in the Workplace: The Influence of Moral Maturity and Emotional Intelligence*. University of Alaska, Anchorage.
- Gongda Lu, S,et al. 2017. *A Multiphysics-Viscoplastic Cap Model For Simulating Blast Response Of Cemented Tailings Backfill*. University of Ottawa.
- Goniwala, G., G D. & Tucunan, A. 2015. *Gambaran Pelaksanaan Rujukan Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Tikala Baru dan Puskesmas Teling Atas di Kota Manado*. Media Kesehatan FKM Unsrat. 9(1). Pp.1-14
- H. Sebnem, Nancy Leveson, 2018. *Analysis Of Soma Mine Disaster Using Causal Analysis Based On Systems Theory (CAST)*. Colorado School of Mines.

- Harry Bahari, 2018. *Pendekatan Risk Management dan Analisis SWOT Untuk Mengantisipasi Penurunan Laba Di Ecos Minimart Gresik*. Teknik Industri Muhammadiyah Gresik.
- INDONESIA, P. D. P. 2020. *Pneumonia COVID-19: Diagnosis & penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*.
- International Council of Nurses. 2020. *High Proportion Of Healthcare Workers With COVID-19 In Italy Is A Stark Warning To The World: Protecting Nurses And Their Colleagues Must Be Number One Priority*. Italia
- International Labour Organization 2018. *Dalam Peringatan Hari Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dunia*.
- Ismail Solihin. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta.
- Jianbo Lai. Et al. 2020. *Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed To Cononavirus Disease 2019*. China.
- KEMENKES, R. 2020a. KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/247/2020 TENTANG PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).
- KEMENKES, R. 2020b. PETUNJUK TEKNIS PELAYANAN PUSKESMAS PADA MASA PANDEMI COVID-19. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Tentang Coronavirus*.
- Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2020. *Pedoman Manajemen Bagi Pemerintah Daerah Dalam Penanganan COVID-19 dan Dampaknya*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Nomor HK. 01.07/MENKES/327/2020 *Tentang Penetapan Coronavirus Disease*

2019 (COVID-19) Akibat Kerja Sebagai Penyakit Kerja Yang Spesifik Pada Pekerjaan Tertentu.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Nomor HK. 01.07/MENKES/247/2020. *Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).*

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Nomor HK. 01.07/MENKES/214/2020. *Tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).*

Kuswana, WS. (2014). *Ergonomi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Liang W. et al. 2020. *Cancer patients in SARS-CoV-2 Infection*. A nationwide analysis in China.

Lijun Kang. et al. 2020. *Impact On Mental Health And Perceptions Of Psychological Care Among Medical And Nursing Staff In Wuhan During The 2019 Novel Coronavirus Disease Outbreak: A Cross Sectional Study*. China.

M.D. Cooper, R.A. Phillips, 2004. *Exploratory Analysis Of The Safety Climate And Safety Behavior Relationship*. Journal of Safety Research.

Malgorzata Jasiulewicz, 2015. *Behaviour Based Intervention For Occupational Safety*. Poznan University of Technology.

Malgorzata Jasiulewicz, S, et al. 2015. *Behaviour Based Intervention For Occupational Safety*. Poznan University of Technology. Poland.

Matthew F Chersich. et al. 2020. *COVID-19 in Africa: Care and Protection For Frontline Healthcare Workers*. Africa.

- Min Liu .et al. 2020. *Use Of Personal Protective Equipment Against Corovavirus Disease 2019 By Healthcare Professionals In Wuhan, China: Cross Sectional Study*. China.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bina Remaja, Rosdakarya..
- Permenaker. 2016. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No 10 Tahun 2016. Tentang Tata Cara Pemberian Program Kembali Kerja Serta Kegiatan Promotive Dan Kegiatan Preventif Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja*.
- Pramana, Tony. 2011. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Sinar Ilmu.
- R.K. Mishra, S, et al. 2017. *Geotechnical Risk Management Concept for Intelligent Deep Mines*. Aalto University. Finland.
- RAMLI, S. 2010. *Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rangkuti, F. 2017. *Personal SWOT Analisis*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Ruipeng Tong, S, et al. 2019. *Risk Assessment of Miners' Unsafe Behaviors: A Case Study of Gas Explosion Accidents in Coal Mine, China*.
- Shulei Shi, S, et al. 2018. *Assessment Of Gas And Dust Explosion In Coal Mines By Means Of Fuzzy Fault Tree Analysis*. Anhui University of Science And Technology. China.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2007. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- SUGANDI, D. 2003. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja dalam Hiperkes dan Keselamatan Kerja Bunga Rampai Hiperkes & KK Edisi Kedua*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur. 2013. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Tranter. 1999. *Bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja*.
- Triwibowo, 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuhu Medika. Yogyakarta.
- Undang-Undang. 1970. *Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja*.
- Wheelen, T.L., dan Hunger, D.J., 2004. *Strategic Management and Business Policy*.
- World Health Organization. 2020. *Naming The Coronavirus Disease (COVID-19) And The Virus That Causes*.
- World Health Organization. 2020. *WHO Director General Opening Remarks At The Media Briefing On COVID-19*.
- Yayon, W.S, 2006. *Pemodelan Penilaian Risiko Dalam Perencanaan Audit Umum Pada Divisi Interen*. Jakarta.
- Yovita, Selvy. 2009. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pertambangan Batubara di PT. Marunda Grahamineral, Job Site Laung Luhup Kalimantan Tengah. Laporan Umum Program Diploma Iii Hiperkes dan Keselamatan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Zhang C. et al. 2020. *Liver Injury in COVID-19. Management And Challenges. China*.

Zhiruo Zhang. et al. 2020. *Protecting Healthcare Personnel From 2019-Ncov Infection Risks: Lessons And Suggestions*. China.